

### **BAB III**

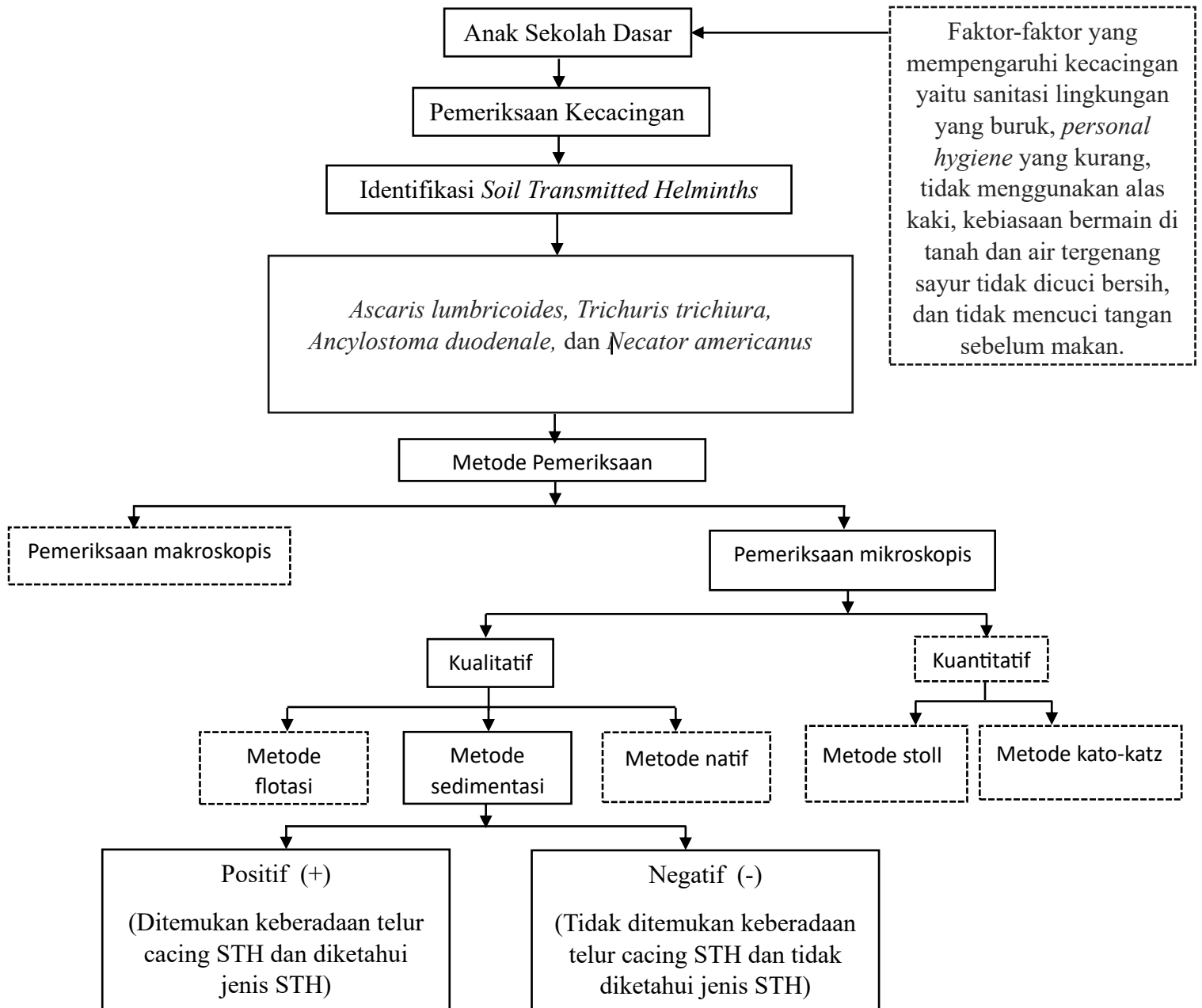
#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Dasar Pemikiran**

Anak usia sekolah dasar adalah sekelompok individu yang berumur 6 sampai 12 tahun, yang sangat aktif di sekolah dan bermain di rumah pada usia tersebut. Pada masa usia sekolah dasar adalah usia yang paling rentan terhadap infeksi kecacingan atau *Soil Transmitted Helminths* (STH), karena pada usia ini mereka sangat aktif bermain di sekolah maupun diluar rumah. Faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi kecacingan pada anak sangat berhubungan erat kaitannya dengan perilaku hidup sehat atau *personal hygiene* dan sanitasi di lingkungan tempat tinggal yang buruk, tidak menggunakan alas kaki, kebiasaan bermain di tanah dan air tergenang, sayur tidak dicuci bersih dan tidak mencuci tangan sebelum makan. *Soil Transmitted Helminths* adalah sekelompok cacing parasit (Kelas Nematoda) yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia melalui kontak dengan telur ataupun larva itu sendiri yang berkembang di tanah yang lembab. Jenis *Soil Transmitted Helminths* yang paling sering menginfeksi adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) dengan ciri-ciri telur yang sudah dibuahi berbentuk oval sampai bulat, dan 3 lapisan dinding dan tebal, cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dengan ciri-ciri telur yang bentuknya menyerupai tempayan dengan semacam benjolan pada kedua kutub dan dilengkapi dengan tutup (*operculum*), cacing tambang (*necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) dengan ciri-ciri telur yang mempunyai bentuk lonjong, tidak berwarna, berdinding tipis dan tembus sinar.

Untuk mengidentifikasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) terbagi menjadi 2 pemeriksaan, yaitu pemeriksaan makroskopis dan pemeriksaan mikroskopis yang dimana ada kualitatif yang terdiri dari metode natif, metode flotasi, dan metode sedimentasi, untuk kuantitatif ada metode kato-katz dan metode stoll. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu feses pada anak Sekolah Dasar 3 Toronipa Kecamatan Soropia dan pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan metode sedimentasi.

### A. Kerangka pikir



#### Keterangan :

☐ : Variabel yang diteliti

☐ : Variabel yang tidak diteliti

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, kausa / penyebab (Saryono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

### 2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Saryono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah telur cacing *Soil Transmitted Helminths*.

## D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

### 1. Definisi Operasional

- a. *Soil Transmitted Helminths* adalah cacing golongan nematoda yang siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk proses pematangan, yang penularannya melalui telur cacing yang di keluarkan melalui feses penderita kemudian tercemar oleh tanah.
- b. Metode sedimentasi ini merupakan metode yang sering digunakan dengan menggunakan larutan yang memiliki berat jenis yang lebih rendah dari organisme parasit, sehingga parasit akan membentuk sebuah endapan pada larutan.
- c. Anak sekolah dasar pada penelitian ini adalah anak yang bersekolah di SDN 3 Toronipa Kecamatan Soropia yang berasal dari kelas 1 sampai 5

### 2. Kriteria objektif

- a. Dikatakan positif telur cacing *Soil transmitted Helminths* jika dalam pengamatan mikroskop terdapat salah satu bentuk telur cacing *Soil transmitted helminths* sebagai berikut :
  1. Cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) ini memiliki ciri telur yang sudah dibuahi berbentuk oval sampai bulat, dan 3 lapisan dinding dan tebal.

2. Cacing cambuk (*Trichuris trichura*) ini memiliki ciri telur yang bentuknya menyerupai tempayan dengan semacam benjolan pada kedua kutub dan dilengkapi dengan tutup (*operculum*).
  3. Cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) ini memiliki ciri telur yang mempunyai bentuk lonjong, tidak berwarna, berdinding tipis dan tembus sinar.
- b. Dikatakan negatif telur cacing *Soil transmitted helminths* jika tidak terdapat salah satu bentuk telur cacing *Soil transmitted helminths* pada pengamatan mikroskop.